

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Kerangka Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif . Menurut Sugiyono, (2003:14) penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dan jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori yang menggunakan analisis deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan dengan menguji hipotesis dan memperhatikan sebab akibat yang ditimbulkan dalam penelitian tersebut. menurut Sugiyono (2013:06) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dari berbagai lokasi penelitian atau tempat tertentu, dimana dalam kegiatannya para peneliti melakukan suatu pengkondisian dalam proses pengumpulan data, contoh : penyebaran kuesioner, post test, kegiatan wawancara dan lain sebagainya. Objek dalam penelitian ini adalah *Karyawan bagian produksi batako PT. Putra Restu Ibu Abadi Mojokerto* dan metode pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, penyebaran angket observasi dan dokumentasi.

#### **3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Dsn.Kedungpalang Ds.Lakardowo RT.02 RW.05 Kec.Jetis Kab.Mojokerto, 61352.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Putra Restu Ibu Abadi Mojokerto

### **3.3. Devinisi Oprasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja. Serta variabel dependen terdiri dari satu variabel, yaitu produktivitas kerja. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Variabel Independen**

##### **1. Disiplin Kerja**

Disiplin kerja merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua karyawan dan pemimpin perusahaan untuk mencerminkan rasa tanggung jawabnya terhadap tugas-tugas dan ketaatan didalam peraturan yang ada dalam perusahaan.

Adapun indikator-indikator disiplin kerja menurut Sastrohadiwiryo (2013:291) yaitu:

##### **1. Frekuensi Kehadiran**

Merupakan nilai yang menyatakan jumlah kehadiran suatu kelompok didalam suatu tempat.

##### **2. Tingkat Kewaspadaan**

Adalah suatu keadaan kesiapsiagaan untuk mengetahui dan menanggapi suatu kegiatan yang tidak terduga, serta suatu

kemampuan untuk mempertahankan perhatian terhadap tugas dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Ketaatan pada standar kerja

Adalah suatu keadaan dimana pegawai harus menaati semua standar kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan pedoman kerja.

### 4. Ketaatan pada peraturan kerja

Adalah suatu keadaan dimana seorang pegawai harus menaati peraturan kerja dan tata tertib yang sudah dibuat oleh perusahaan.

### 5. Etika Kerja

Adalah aturan normative yang mengandung system nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam perusahaan.

## **2. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah pendorong atau penggerak seseorang untuk bertindak dan bekerja dengan giat dalam melaksanakan pekerjaan dan kewajibannya dengan rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan yang maksimal.

Adapun indicator-indikator motivasi kerja menurut Sondang P.Siagian (2008:138) yaitu :

### 1. Membentuk keahlian

Adalah proses penciptaan atau pembentukan, proses mengubah kemahiran seseorang dalam suatu bidang ilmu tertentu.

## 2. Membentuk keterampilan

Adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil/prestasi tertentu.

## 3. Tanggung jawab

Tanggung jawab berarti suatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik berupa hak dan kewajiban ataupun kekuasaan. Tanggung jawab diartikan secara umum sebagai kewajiban untuk melakukan sesuatu atau berperilaku menurut cara tertentu.

## 4. Kewajiban

Adalah suatu yang harus dilaksanakan atas sesuatu yang dibebankan kepadanya. Misalnya dalam bidang kerja, anda akan diberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

## 5. Tujuan

Tujuan merujuk pada pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan diwaktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

#### **1. Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja merupakan suatu kegiatan perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan yang sudah di capai oleh perusahaan, dimana perusahaan bisa menilai efesiensi dan efektivitas dari karyawannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta bisa merencanakan tingkat target yang harus dicapai di masa yang akan datang dengan menggunakan strategi yang sudah di rencanakan sebelumnya.

Indikator produktivitas yang peneliti gunakan yaitu yang dikemukakan oleh Simamora (2012) yaitu :

##### **1. Kuantitas kerja**

Yaitu banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh seorang karyawan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Jika jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan karyawan semakin banyak, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

##### **2. Kualitas kerja**

Merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efesiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

### 3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menjabarkan item pernyataan. Berikut indikator yang ada :

**Tabel 3.1**  
**Item Pernyataan**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1	Variable independent (Disiplin Kerja) menurut Sastrohadiwiryono (2013:291)	Frekuensi kehadiran	Mampu hadir dalam bekerja sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
		tingkat kewaspadaan	Mampu waspada ketika sedang bekerja
		Ketaatan pada standart kerja	Memiliki ketaatan terhadap SOP.
		Ketaatan pada peraturan kerja	Taat akan peraturan yang ada.
		Etika kerja	mampu berperilaku yang baik ketika bekerja.
2	Variabel independent (Motivasi Kerja) menurut Sondang P.Siagian (2008:138)	Membentuk keahlian	Memiliki keahlian dalam bidang tertentu.
		Membentuk keterampilan	Memiliki kemampuan dalam melakukan pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi.
		Tanggung jawab	Mampu bertanggung jawab atas hak dan kewajibanya dalam

			bekerja.
		Kewajiban	Mampu melaksanakan pekerjaan yang sudah di bebaskan kepadanya.
		Tujuan	Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan agar tercapai tujuan organisasi.
3	Variabel dependent (Produktivitas Kerja) menurut Simamora (2012).	Kuantitas kerja	Memiliki kemampuan meyelesaikan pekerjaan sesuai denngan target yang ditentukan.
		Kualitas kerja	Mampu bekerja sesuai dengan mutu yang ditetapkan.
		Ketepatan waktu	Memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

### 3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket yang berisi 13 pernyataan yang ditujukan kepada karyawan di PT.Putra Restu Ibu Abadi Mojokerto. Pernyataan ini akan diolah atau diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (sugiyono, 2017).

Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini menggunakan sejumlah statement 1 – 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala.Likert :

**Tabel 3.2**

**Skala likert**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Sumber : Sugiono,2017*

### **3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008) populasi merupakan generalisasi yang atau terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sesuai kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi batako yang bekerja pada PT. Putra Restu Ibu Abadi di Mojokerto yang berjumlah 50 orang.

#### **3.5.2. Sampel**

(Hadi Margono, 2004 : 121) berpendapat bahwasannya sampel adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut :

- a. Peneliti mempunyai tujuan mereduksi objek penelitian sebagai akibat yang ditimbulkan terkait dengan jumlah populasi, sehingga diperlukan penelitian sebagian saja.
- b. Kemudian hal lainnya adalah peneliti memiliki maksud atau tujuan untuk mengadakan generalisasi dari berbagai hasil penelitiannya

tersebut, atau dengan kata lain terkait dengan berbagai kesimpulan terhadap objek, gejala, serta kejadian yang lebih luas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*.

### **3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2014:68) menyatakan bahwa “teknik *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dikarenakan di dalam penelitian ini populasinya sebanyak 50 orang, maka peneliti menggunakan semua populasi tersebut sebagai sampel, dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* agar mendapatkan data yang lebih relevan.

## **3.6 Jenis dan Sumber Data**

### **3.6.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2003:14) penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

### **3.6.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang digunakan yaitu data Primer dan Skunder.

1. Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti(tangan pertama) dari hasil interview, penyebaran angket dan observasi langsung di lokasi penelitian.
2. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Skunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari referensi lain seperti buku, jurnal penelitian dan skripsi yang telah ada/

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, penyebaran angket, observasi dan dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti.

#### **3.7.1 Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang terpercaya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai keadaan sekitar tempat penelitian.

### **3.7.2 Penyebaran Angket**

Penyebaran angket adalah cara untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah pada tempat penelitain, tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.

### **3.7.3 Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung ketempat penelitian, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

### **3.7.4 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan suatu data informasi penelitian dari buku, arsip, dokumen ataupun skripsi yang telah ada sebelumnya.

## **3.8. Teknik Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

### **3.8.1 Uji Validitas**

Di dalam pengujian validitas peneliti menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Moment Pearson). Dimana suatu variable dikatakan valid apabila nilai korelasi yang dihasilkan  $>$  dari nilai kritik ( $r$  table) atau  $p$  value  $< sig = 0,05$  untuk mengetahui valid tidaknya dapat dilakukan dalam membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table (0,361) atau

dengan signifikansi 5% . Hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut :

**Table 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	No.Item	Koefesien Korelasi	R Tabel	Kesimpulan
Disiplin Kerja	1	0,947	0,361	Valid
	2	0,765	0,361	Valid
	3	0,956	0,361	Valid
	4	0,956	0,361	Valid
	5	0,802	0,361	Valid
Motivasi Kerja	1	0,816	0,361	Valid
	2	0,682	0,361	Valid
	3	0,910	0,361	Valid
	4	0,892	0,361	Valid
	5	0,930	0,361	Valid
Produktivitas Kerja	1	0,906	0,361	Valid
	2	0,652	0,361	Valid
	3	0,809	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti diatas, bisa dilihat dari semua item variable Didiplin Kerja (X1), variable Motivasi (X2), dan variable Produktivitas Kerja (Y) memiliki r hitung > r table (0,361). Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa semua item variable penelitian diatas valid, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian selanjutnya.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui dasar ide konsep tersebut, yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrument penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah “*bagaimana konsistensu data yang dikumpulkan?*”. Pengukuran rehaebility menggunakan indeks numemrik yang

disebut koefisien. Reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan rumus *Construct* rehaebility sebagai berikut.

(Umar, 2012):

$$\text{realibilitas} = ri = \frac{k}{K - 1} ; \frac{(1 - \Sigma \sigma b^2)}{\sigma t^2}$$

Keterangan :

- ri = rehaebility instrument
- k = jumlah butir pertanyaan
- $\sigma b^2$  = jumlah total varian
- $\sigma t^2$  = jumlah varian butir

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah metode Croanbach alpha ( $\alpha$ ) dengan program SPSS 26, ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variable ditentukan dengan membandingkan nilai Croanbach alpha > 0,6 maka variabel yang diteliti adalah reliabel.

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Croanbach alpha</b>	<b>Standar</b>	<b>Kesimpulan</b>
Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )	0,933	0,6	Reliable
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,903	0,6	Reliable
Produktivitas Kerja (Y)	0,709	0,6	Reliable

*Sumber: data yang diolah dari program SPSS versi 26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpha cronbach  $> 0,6$ . Jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel reliabel (handal) karena lebih besar dari nilai standart. Dari hasil analisis uji validitas dan reliabilitas diatas keseluruhan butir-butir pernyataan dari tiap variabel dapat digunakan dan dapat di distribusikan kepada seluruh responden (30 orang) karena tiap butir menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

#### **b. Multikolinieritas**

Multikolinieritas berarti ada dua atau lebih variable  $x$  yang memberikan informasi yang sama mengenai variable  $Y$ , kalau  $X_1$  dan  $X_2$  berkolinearitas, berarti kedua variable cukup diwakili oleh satu variable saja. Ada beberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas diantaranya:

- Dengan menggunakan antar variable independen. Misalnya ada empat variable yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antar  $X_1$  dan  $X_2$  sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinieritas antar  $X_1$  dan  $X_2$ .
- Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factory (VIF)*. Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas .

(Simamora, 2005)

#### **c. Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Ivariance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Heteroskedastisitas berarti

penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak kontan. Gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedestisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik di dapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik.

#### **d. Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya, yaitu *Cross Sectional*. Autokorelasi merupakan korelasi *Time Series* (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (*Durbin Watson*) dengan kriteria pengambilan jika D-W sama dengan 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *Rule of Thumb* (aturan ringkasan), jika nilai D-W diantara 1,5-2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2011).

#### **3.8.4 Analisis Regresi Berganda**

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan memberikan deskriptif atau gambaran tentang karakteristik responden serta menyusun distribusi frekuensi dengan menggunakan data dari kuisioner atau angket penelitian yang telah

diberikan kepada responden sehingga diperoleh frekuensi, persentasi dan rata-rata skor jawaban responden.

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= 5 - 1 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini :

**Table 3.5**  
**Interval Range**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 – 3,4	Cukup/Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2015)

### 3.8.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisi koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen (X1,X2) memiliki dampak terhadap variable dependen (Y) myang dinyatakan dalam presentase. Menurut (Ghozali,2011) koefisien determinasi

merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependet amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel dependen.

### 3.8.6 Rancangan Uji Hipotesis

#### A. Uji t

Selanjutnya untuk melihat signifikan dari Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) masing-masing mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ). dilakukan uji t, dengan menggunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

(Riduwan, 2006)

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi Sederhana

n = Jumlah sampel

Dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_o : B_1 = 0$$

$$H_A : B_1 \neq 0$$

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) yang diuji berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) pada PT.Putra Restu Ibu abadi Mojokerto. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Adapun tingkat signifikan yang ditentukan adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$  (0,05). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta pengaruh variabel lain di luar variabel penelitian, maka dihitung koefisien determinasinya. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan  $D = 1 - r$